

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kinerja kepala madrasah terhadap mutu lulusan siswa MAN se-kabupaten Blitar sebesar 49,8%. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah hasil perhitungan dengan program SPSS yaitu pada tabel Anova terlihat bahwa nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$. Perhitungan ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja kepala madrasah terhadap mutu lulusan siswa MAN se-kabupaten Blitar. Hal ini sebagaimana dijelaskan pada Bab sebelumnya pada pendapat Nana Syaodih bahwa mutu pendidikan dipengaruhi oleh pemimpin yang profesional dalam bidang pendidikan, dengan indikator-indikator di dalam Peraturan Menteri Agama No. 58 tahun 2017.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kinerja guru terhadap mutu lulusan siswa MAN se-kabupaten Blitar sebesar 53,5%. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah hasil perhitungan dengan program SPSS yaitu pada tabel Anova terlihat bahwa nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$. Perhitungan ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap mutu lulusan

siswa MAN se-kabupaten Blitar. Hasil ini sesuai dengan indikator kinerja guru dari Hamzah B. Uno dan Nina Lametenggo.

3. Terdapat pengaruh kinerja kepala madrasah dan kinerja guru terhadap mutu lulusan siswa MAN se-kabupaten Blitar sebesar 53,6%. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah hasil perhitungan dengan program SPSS yaitu pada tabel Anova terlihat bahwa nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$. Perhitungan ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja kepala madrasah dan kinerja guru terhadap mutu lulusan siswa MAN se-kabupaten Blitar.

B. Implikasi Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Secara teoritis dari hasil penelitian kinerja kepala madrasah terdapat pengaruh terhadap mutu lulusan. Di dalam penelitian ini kinerja kepala madrasah dinilai dari komponen antara lain: Manajerial, Supervisi, dan Kewirausahaan. Indikator-indikator tersebut sangat penting karena berkaitan dengan kepemimpinan dalam sebuah lembaga dimana titik tumpunya adalah bagaimana cara mencapai yang menjadi visi dan menghasilkan mutu yang baik, penilaian dan pengawasan serta evaluasi yang termasuk di dalam supervisi, dan kewirausahaan yang menunjang seorang kepala madrasah menjadi pemimpin dengan jiwa kewirausahaan, dan bagaimana kepala madrasah memberi celah tentang masa setelah belajar yakni bekerja.

b. Secara teoritis dari hasil penelitian kinerja guru diperoleh pengaruh yang signifikan dan besar terhadap mutu lulusan. Mutu lulusan merupakan *output* dari sebuah proses, proses untuk menghasilkan mutu lulusan yang baik adalah dari proses yang baik juga. Dalam pendidikan peran yang sangat fundamental dan penting adalah guru. Selain bisa dituliskan bahwa selain guru, kemampuan siswa juga sangat menentukan. Namun tetap saja, guru bisa dikatakan ujung penentu ke arah mana pendidikan khususnya pembelajar diarahkan. Faktor-faktor mulai dari kualitas kerja, kecepatan/ketepatan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja dan komunikasi merupakan indikator dari kinerja guru. Bisa dikatakan kerja guru dalam semua indikator tersebut dominan dan mutlak dalam ruang lingkup pembelajaran, yang di awal sudah dikatakan bahwa pembelajaran adalah interaksi langsung antara guru dan siswa. Sehingga sangat mempengaruhi mutu dari pembelajaran yang dalam sebuah proses menghasilkan *output* berupa mutu lulusan.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang kinerja kepala madrasah dan kinerja guru terhadap mutu lulusan. Kepala madrasah merupakan pemimpin tertinggi dalam lembaga satuan pendidikan. Sebagai pemimpin, kepala madrasah bertanggung jawab atas bagaimana kualitas atau mutu dari sebuah pendidikan yang dikelolanya. Jika dalam kepemimpinannya, kepala

madrasah menjalankan tugas dan tanggung jawab atas amanatnya dengan baik maka mutu pendidikan akan baik pula. Bagaimana hasil kerja dari pekerjaannya bisa diukur dengan kinerjanya dalam tugas. Kinerja dari kepala madrasah antara lain dari hal manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.

Sedangkan kinerja guru merupakan gambaran hasil kerja yang dilakukan oleh guru berdasarkan tanggung jawab keprofesionalannya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah mutu lulusan. Terlepas ada banyak variabel yang mempengaruhi mutu lulusan, namun tidak dapat diabaikan bahwa guru merupakan variabel penting dalam menentukan mutu lulusan. Guru yang baik harus profesional dalam tugas-tugas yang diembannya, mampu menguasai substansi materi pelajaran yang menjadi bidang keahliannya, mampu menguasai bagaimana mengelola bahan pembelajaran dari lingkungan hidup untuk mendukung pembelajaran, menerapkan teknologi informasi, administratif pembelajaran yang baik, dan memimpin kelas dengan baik. Dengan demikian apabila penerapan tugas dan kinerja bagus, maka siswa juga memiliki peluang untuk mengoptimalkan kemampuan, dan hasil serta harapan bisa terpenuhi dengan maksimal.

C. Saran

1. Kepala madrasah

Diharapkan untuk selalu meningkatkan kinerjanya sebagai kepala madrasah serta mengevaluasi program dan kinerja serta melakukan pembenahan untuk tujuan meningkatkan mutu lulusan dengan sebaik-baiknya, dan juga terus memfasilitasi pengembangan kompetensi yang dimiliki guru, selain itu juga lebih mendukung dengan cara memberi fasilitas dan memberi dorongan kegiatan pembelajaran.

2. Guru

Diharapkan guru dapat meningkatkan kinerjanya dalam profesi sebagai guru agar dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Guru merupakan faktor terpenting dalam pembelajaran karena tugas dan tanggung jawab yang besar dalam membelajarkan siswanya agar memperoleh berbagai pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang semakin sempurna oleh karena itu guru haruslah menguasai berbagai yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.

3. Peneliti berikutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.